

Polda Bali Gerebek Warnet Ilegal

Kereneng, DenPost

Polda Bali bikin gebrakan dengan menggerebek warung internet (warnet) ilegal. Hasilnya tiga warnet yaitu di Jl. Maluku B6 Denpasar, Hotel Joni Jl. Sahadewa, Kuta dan Candi Internet Jl. Raya Seminyak, Kuta, baru-baru ini. Selain barang bukti, pemilik warnet, berinisial BS dan SA diamankan.

Kabid Humas Polda Bali, Kombes Pol. AS Reniban, Kamis (28/10) kemarin, menjelaskan, terungkapnya kasus ini berawal dari adanya laporan dari pihak telkom Bali yang menyatakan bahwa terjadinya kerusakan-kerusakan karena penyadapan-penyadapan internet. Oleh karena itu, polisi menindaklanjuti laporan tersebut dan melakukan penyelidikan bekerja sama dengan petugas telkom.

Hasilnya, Kamis (23/10) lalu, petugas menggerebek warnet di ruko Diponogoro dan Jl. Maluku B6 Denpasar, Hotel Joni Jl. Sahadewa, Kuta. Dua warnet itu adalah milik BS. Setelah terbukti, usaha itu ilegal, polisi langsung

menyita 4 unit server, monitor, modem, katalis, 6 kabel lokal arial network (LAN), keyboard, UPS dan kabel boks. Selanjutnya barang bukti tersebut langsung diamankan di polda.

Berselang dua hari kemudian, polisi lalu menggerebek Candi Internet Jl. Raya Seminyak, Kuta, milik SA. Adapun barang bukti yang berhasil disita yaitu satu unit comtech data, CD men 570LL/ban satelit modem dimana alat ini gunanya untuk menghubungkan dengan satelit dan MP 800 router series. Barang bukti tersebut langsung dibawa ke Mapolda Bali.

Selain BS dan SA, petugas juga memeriksa pegawai internet dan teknisi sebanyak 4 orang sebagai saksi. "Mereka dijerat pasal 47 UU No. 36 tahun 1999 tentang usaha telekomunikasi yang tidak memiliki izin prinsip dan ancaman hukumannya maksimal 6 tahun atau denda 500 juta. Saksi ahlinya adalah pegawai telkom yang datang langsung dari Jakarta dan kasus ini masih dalam penyelidikan," tambah Reniban. **(205)**

Source: Denpost

Jumat (29/10/2004)